

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi menjadi hal yang harus diperhatikan dalam membentuk solidaritas komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta. Dalam berkomunikasi dan menciptakan solidaritas komunitas, IKPM Ambon di Yogyakarta memerlukan pola dalam pembentukannya. Pola komunikasi interpersonal yang digunakan komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta dalam membentuk solidaritas komunitas yaitu, pola komunikasi primer.

Dalam menciptakan komunikasi primer yang efektif, komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta membutuhkan pendekatan secara intens dengan menggunakan teori penetrasi sosial. Teori penetrasi sosial ini dapat membuat para anggota komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta perlahan mengenal satu dengan yang lain. Dari pembicaraan singkat dan sederhana lalu semakin berjalannya waktu para anggota komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta ini semakin mengenal satu dengan yang lain, sehingga menciptakan solidaritas komunitas.

Adapun hambatan dalam komunitas tersebut, salah satunya yaitu, konflik. Konflik yang saat ini sering terjadi dalam komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta yaitu konflik antarpribadi yang biasanya terjadi seperti, masalah percintaan, masalah keluarga, masalah pribadi dengan anggota lain. Konflik ini dapat menyebabkan interaksi para individu maupun kelompok tidak berjalan dengan baik dan itu menyebabkan solidaritas suatu organisasi atau kelompok menjadi luntur.

## 5.2.Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran yang di berikan dapat membantu komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta menerapkan pola komunikasi interpersonal dalam membentuk solidaritas komunitas, berikut saran-saran yang dapat di berikan :

1. Pengurus dan anggota komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta harus lebih bekerja sama dalam membentuk dan membangun solidaritas IKPM Ambon di Yogyakarta. Dengan menerapkan pola komunikasi yang baik dan benar para pengurus dan anggota komunitas IKPM Ambon di Yogyakarta juga harus lebih meningkatkan lagi hubungan emosional. Sehingga dapat membangun komunikasi yang baik agar dapat membentuk solidaritas yang tinggi.
2. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan tahapan teori penetrasi sosial. Serta, dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran pada materi peran Komunikasi Interpersonal dalam membangun solidaritas di suatu komunitas.